

ABSTRAK

Irham Multazam, 1930210057, Penguatan Aqidah Islam Santri Melalui Kajian Kitab Kifayatul Awam Ihya Ulumuddin dan Al-Majaligus Saniyah di Ponpes Zainal Husain Kudus

Fenomena yang sering muncul di negara yang mayoritas masyarakat menganut agama Islam, ialah perbedaan tentang aqidah yang dianut. Ilmu pengetahuan dan teknologi lalu budaya modern dengan mudah mempengaruhi masyarakat sehingga pola pikir, moral, dan aqidah melenceng. Pondok Pesantren Zainal Husain Kudus, turut andil dalam proses penyebaran aqidah Islam Ahlissunnah wal Jama'ah. Dengan metode membina dan mendidik pondok pesantren Zainal Husain Kudus mencoba menegakkan cita-cita agama Islam yang murni dengan maksud dan tujuan agar umat Islam mampu berbuat baik demi tercapainya cita-cita agama dan bangsa. Terutama terhadap munculnya paham radikalisme.

Dalam proses penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif lapangan dengan datang langsung ke pondok pesantren Zainal Husain Kudus. Dalam teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Fokus penelitian ini adalah penguatan aqidah Islam melalui kajian Kitab Kifayatul Awam Ihya Ulumuddin dan Al-Majaligus Saniyah di pondok pesantren Zainal Husain Kudus khususnya mengenai kontribusi kajian kitab pada penguatan aqidah santri. Sedangkan tujuan penelitian ini mendeskripsikan penguatan dan kontribusi kajian kitab Kifayatul Awam Ihya Ulumuddin dan Al-Majaligus Saniyah di pondok pesantren Zainal Husain Kudus.

Adapun hasil dari penelitian Penguatan Aqidah Islam Santri melalui kajian kitab Kifayatul Awam Ihya Ulumuddin dan Al-Majaligus Saniyah di Ponpes Zainal Husain Kudus. *Pertama*, penguatan aqidah Islam santri lewat kajian kitab yang dilaksanakan di musholla pondok pesantren dilaksanakan 3 kali seminggu menggunakan 3 rujukan kitab yaitu *Kifayatul Awam Ihya Ulumuddin dan Al-Majaligus Saniyah*. *Kedua*, kontribusi dan dampak dari kajian kitab *Kifayatul Awam Ihya Ulumuddin dan Al-Majaligus Saniyah* dalam penguatan aqidah Islam santri di pondok pesantren Zainal Husain Kudus yaitu: 1) Santri lebih memahami cara penggunaan dan penempatan akal dalam menafsirkan teks Al-Qur'an maupun Hadits, 2) santri menyadari bahwa perbedaan dalam agama tidak hanya perihal fiqh dan aqidah namun lebih mendasar lagi yaitu dari metode berpikirnya serta santri mengetahui bahwa aqidah yang benar-benar lurus dan memiliki sanad ialah aqidah yang berasaskan Ahlissunnah wal Jama'ah.

Kata Kunci : Aqidah, Epistemologi, Kajian Kitab, Penguatan Aqidah